



PENGARUH STRUKTUR MODAL, TATA KELOLA PERUSAHAAN, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2019-2022

Yulianti¹, Cahyadi Husadha², Elia Rossa³, David Pangaribuan⁴, Triana Yuniati

¹Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

²Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

³Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

⁴Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

⁵Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

E-mail: 202010315119@mhs.ubharajaya.ac.id

Article History:

Received:25-01-2024

Revised :30-01-2024

Accepted:07-02-2024

Keywords:

Struktur Modal, Tata
Kelola Perusahaan,
Ukuran Perusahaan,
Nilai Perusahaan

Abstract: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji Pengaruh Struktur Modal, Tata Kelola Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Jenis sumber data dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022. Teknik Pengambilan sampel yang digunakan yaitu metode purposive sampling dan diperoleh sebanyak 19 perusahaan. Hasil dari penelitian ini yaitu: (1) Struktur Modal tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, (2) Tata Kelola Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, dan (3) Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

© 2024 SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah

PENDAHULUAN

Pada umumnya perusahaan memiliki tujuan untuk menghasilkan laba sebanyak-banyaknya dengan sumber daya yang dimiliki. Perusahaan Perbankan memiliki peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan rakyat. Selain berperan sebagai arus pembayaran, perbankan juga berfungsi sebagai organisasi intermediasi dan sebagai alat transmisi kebijakan moneter (Sabrina *et al.*, 2018).

Nilai perusahaan adalah pandangan investor terhadap perusahaan yang biasanya dikaitkan dengan harga saham. Manajemen harus lebih memperhatikan aspek penting ini karena nilai perusahaan merupakan cara untuk mengetahui apakah perusahaan berhasil dan akan bertahan selama bertahun-tahun (Hidayah dan Rahmawati, 2019). Indikator untuk mengukur nilai perusahaan yaitu *Price to Book Value (PBV)*, rasio tersebut

adalah rasio antara harga saham terhadap nilai bukunya. Jika peningkatan nilai perusahaan ditandai dengan tingginya *return on equity* kepada pemegang saham, maka akan mempengaruhi nilai pemegang saham. Upaya peningkatan nilai perusahaan tidak lepas dari dampaknya terhadap perusahaan. Hal ini ditentukan melalui faktor-faktor seperti struktur modal, tata kelola perusahaan, dan ukuran perusahaan (Brigham & Houston, 2018).

Struktur modal (*capital structure*) adalah perbandingan utang jangka panjang dan ekuitas (Susanti dan Mintarti, 2018). Struktur modal ditentukan optimal jika biaya dapat diminimalkan untuk penggunaan modal perusahaan yang efektif meningkatkan dan mempengaruhi nilai perusahaan secara keseluruhan bagi kinerja keuangan perusahaan. Dalam penelitian ini struktur modal diukur menggunakan rasio utang terhadap ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) (Sabrina et al., 2018).

Tata Kelola Perusahaan (GCG) merupakan peraturan efektif yang berkontribusi terhadap daya tarik negara bagi investasi dalam negeri dan pengembangan bisnis. GCG terdiri atas seperangkat struktur, prosedur dan mekanisme tata kelola perusahaan berdasarkan prinsip akuntabilitas, yang dapat meningkatkan nilai perusahaan dalam jangka panjang (Velnampy, 2021). GCG dinilai menjadi kunci utama keberhasilan suatu perusahaan dalam menumbuhkan dan menghasilkan keuntungan jangka panjang (*corporate value*), memenangkan persaingan bisnis global, dan meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan. Dalam hal ini GCG diukur dengan menggunakan proksi kepemilikan manajerial (Setyawan, 2019).

Ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan nilai suatu perusahaan. Yang menunjukkan jumlah aset yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan, semakin mudah baginya untuk mendapatkan dana yang cukup untuk mencapai tujuan mereka. Perusahaan sendiri terbagi menjadi dua jenis yaitu perusahaan berskala kecil dan perusahaan berskala besar (Rahayu et al., 2020).

Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022
2. Pengaruh tata kelola perusahaan terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022
3. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022

LANDASAN TEORI

1. *Pecking Order Theory*

Teori *pecking order* (*pecking order theory*) dalam analisis struktur modal dikembangkan oleh Myers dan Majluf (1984). Berdasarkan teori *pecking order*, perusahaan lebih suka pendanaan internal dibandingkan pendanaan eksternal. Perusahaan pertama-tama harus mendapatkan modalnya dari keuntungan usaha, yaitu keuntungan bersih setelah pajak yang tidak dibagikan kepada pemegang saham atau pemilik

perusahaan. Jika laba ditahan tidak cukup untuk membiayai usaha atau proyek yang menguntungkan, perusahaan dapat meningkatkan modalnya dengan mencari dana dari hutang, kemudian dari modal sendiri atau ekuitas (Oktavina *et al.*, 2018).

2. Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori agensi adalah teori yang menjelaskan adanya hubungan antara pengendalian perusahaan dan pemisahan kepemilikan. Teori keagenan juga membahas pertukaran informasi asimetris antara agent dan principal, yang memberikan izin kepada agent untuk melakukan penyelidikan tepat waktu terhadap cara kerja suatu perusahaan yang menyebabkan kerugian principal. Jika terjadi perselisihan antara principal dan agent yang tidak sesuai dengan perjanjian dan informasi asimetris yang bersangkutan, maka dapat menimbulkan biaya keagenan, dan perusahaan yang bersangkutan juga membayar biaya tersebut (Hartono, 2018).

3. Teori Signal (*Signaling Theory*)

Teori signaling menjelaskan bahwa laporan keuangan memberikan sinyal positif atau negatif. Sinyal-sinyal ini dapat berisi informasi atau laporan tentang sktivitas atau kinerja. Pengelolaan dilakukan untuk memenuhi aspirasi pemegang saham (Nugraheni dan Mertha, 2019). Informasi yang diberikan oleh manajemen untuk memenuhi keinginan pemilik dalam bentuk sinyalnya. Teori signaling juga dapat digunakan oleh perusahaan (*agent*), investor (*principal*), dan pihak lain untuk menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan berkualitas tinggi (Brigham & Houston, 2018).

4. Struktur Modal

Struktur modal merupakan suatu perbandingan atau keseimbangan Sumber pendanaan jangka panjang perusahaan ditunjukkan melalui perbandingan utang jangka panjang pada ekuitas. Menurut Mediana (2020) struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi keuangan yaitu dari modal sendiri dan hutang jangka panjang, yang nantinya dapat digunakan untuk modal operasional perusahaan. dalam penelitian ini struktur modal diukur menggunakan:

$$DER = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}} \times 100 \%$$

5. Tata Kelola Perusahaan

Tata kelola perusahaan (*good corporate governance*) adalah seperangkat sistem yang mengendalikan serta mengatur suatu perusahaan dengan tujuan memberikan nilai tambah kepada para pemangku kepentingan (Setyawan, 2019). Tata kelola perusahaan dapat didefinisikan secara sempit dan luas. Secara sempitnya, tata kelola perusahaan menunjukkan hubungan antara manajer, direksi, pemegang saham, dan para pemangku kepentingan masyarakat. Sedangkan secara luasnya, tata kelola perusahaan mencakup gabungan undang-undang, regulasi, aturan yang terdaftar dan praktik perusahaan yang memungkinkan perusahaan mendapatkan pendanaan, serta memaksimalkan kegiatan agar lebih efisien (Yuniati & Mubarok, 2017).

Cara mengukur tata kelola perusahaan menggunakan Kepemilikan Manajerial (KM), dengan rumus sebagai berikut:

$$KM = \frac{\text{Jumlah Saham Manajerial}}{\text{Jumlah Saham Yang Beredar}} \times 100 \%$$

6. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah suatu skala yang dapat mengklasifikasikan besar kecilnya suatu perusahaan dalam berbagai cara, yakni dengan total aset perusahaan, *log size*, serta nilai pasar saham (Suwardika, 2019). Ukuran perusahaan adalah peningkatan dari fakta bahwa perusahaan yang besar memiliki kapitalisasi pasar yang lebih besar, nilai buku yang lebih tinggi dan laba yang lebih tinggi. Sebaliknya, perusahaan kecil dan menengah memiliki kapitalisasi pasar yang rendah, nilai buku yang rendah, dan keuntungan yang rendah (Novari & Lestari, 2018).

Cara mengukur ukuran perusahaan menggunakan *log size*, dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Ukuran Perusahaan (Size)} = \ln \times \text{Total Asset}$$

7. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan dapat dikatakan sebagai persepsi investor terhadap perusahaan yang sering dihubungkan dengan harga saham. Para pemilik perusahaan menginginkan nilai perusahaan yang tinggi, karena kesejahteraan pemegang saham yang lebih tinggi dapat ditunjukkan melalui peningkatan nilai perusahaan (Hemastuti, 2018). Memaksimalkan nilai kekayaan para pemegang saham merupakan tujuan dari manajemen perusahaan. Nilai perusahaan dapat diukur melalui nilai harga saham di pasar didasarkan pada pembentukan harga saham perusahaan di pasar dimana merupakan cerminan apresiasi masyarakat terhadap kinerja perusahaan yang sebenarnya. Harga terjadinya transaksi perdagangan efek yang sebenarnya di pasar modal perantara penjual (emiten) dan investor, atau biasa disebut keseimbangan pasar. Nilai suatu perusahaan akan tinggi jika nilai harga sahamnya juga tinggi (Harmono, 2015).

Nilai perusahaan dapat diukur menggunakan *Price to Book Value* (PBV), dengan rumus sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar perlembar saham}}{\text{Nilai buku saham}}$$

Penelitian Terdahulu

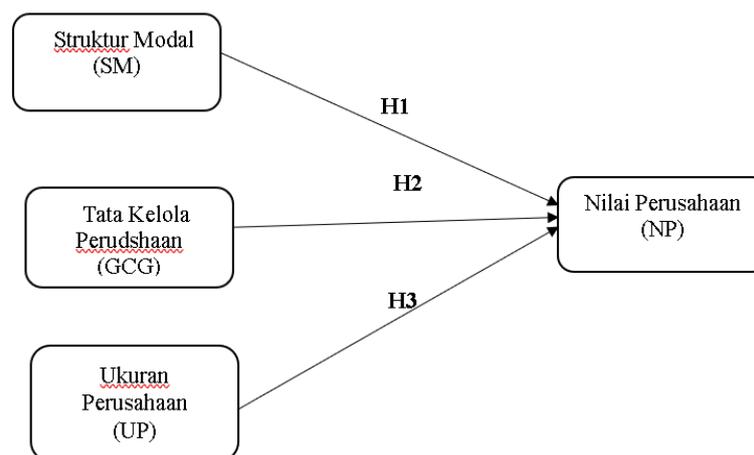
Penelitian yang dilakukan Agustina dan Huda (2020), dengan judul “Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Syariah Di Indonesia Tahun 2015-2019”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari DER, DAR, ROE, dan ROA terhadap nilai perusahaan Bank Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022. Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel, hasil dari penelitian ini adalah DAR, ROA, dan ROE tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan DER berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Soraya *et al.*, (2020) dengan judul “Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Bidang Perbankan (Studi Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019)”. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komite Audit, dan Ukuran Dewan Komisaris terhadap nilai

perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019. Berdasarkan hasil analisis data dapat diketahui bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, kepemilikan konstitusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, komite audit tidakn berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dan ukuran dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Kolamban *et al.*, (2020) dengan judul “Analisis Pengaruh Leverage, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Perbankan Yang Terdaftar Di BEI”. Dalam penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Leverage*, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap nilai perusahaan pada sektor perbankan yang terdaftar di BEI. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan data kuantitatif. Hasil dari penelitian ini adalah leverage, profitabilitas, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kerangka Pemikiran

Dalam penelitian ini terdiri atas variabel *independent* yakni struktur modal, tata kelola perusahaan, dan ukuran perusahaan. Selain variabel *independent*, juga terdapat variabel *dependent* yaitu nilai perusahaan. Peneliti mengharapkan adanya pengaruh signifikan antara variabel struktur modal, tata kelola perusahaan, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Hipotesis

H1 : Struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan

H2 : Tata kelola perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan

H3 : Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersifat kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling* berdasarkan kriteria tertentu. Sumber data

diperoleh melalui dokumenter, dimana penelitian ini dilakukan berdasarkan informasi yang diberikan oleh perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah 47 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sumber data diperoleh dari *Indonesian Stock Exchange (IDX)* tahun 2019-2022 (www.idx.co.id). Berikut merupakan tabel kriteria sampel dalam penelitian ini:

Tabel 1. Tahapan Seleksi Sampel Dan Kriteria

No	Kriteria Perusahaan	Jumlah
1.	Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2022	47
2.	Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI yang baru melakukan IPO tahun 2019-2022	(4)
3.	Perusahaan Perbankan yang tidak memiliki data lengkap terkait dengan variabel yang digunakan dalam periode penelitian 2019-2022.	(24)
	Jumlah sampel perusahaan	19
	Periode penelitian	4
	Jumlah sampel akhir	76

Sumber: Data Diolah Oleh Peneliti, 2023

Metode Analisis Data

Analisis data melibatkan pengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden. Mengumpulkan data berdasarkan seluruh variabel responden, menyajikan data untuk seluruh variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah dilakukan. Untuk mengolah data menggunakan *Econometric Views 12 (Eviews 12)* (Agung, 2018).

Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif yang digunakan untuk mendeskripsikan variabel-variabel pada penelitian ini yaitu pengungkapan struktur modal, tata kelola perusahaan, ukuran perusahaan, dan nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022. Dalam penelitian ini pengukuran yang digunakan yaitu nilai maksimum, nilai minimum, mean, dan standar deviasi dari masing-masing variabel (Sujarweni, 2019).

Uji Pemilihan Model

Regresi linier Ordinary Least Square (OLS) merupakan uji statistik yang sangat populer dikalangan mahasiswa, terutama mahasiswa yang kuliah di bidang ekonomi atau akuntansi. Uji regresi linier ini dapat diuji menggunakan beberapa jenis software statistik yang mana salah satunya adalah *eviews* (Husada *et al.*, 2019). Pemilihan model untuk menguji persamaan regresi yang akan diestimasi dapat menggunakan tiga uji yaitu uji chow, uji hausman, dan uji lagrange multiplier sebagai berikut:

1. Uji Chow

Uji Chow adalah pengujian yang digunakan untuk memilih pendekatan antara model pendekatan Common Effect Model (CEM) dengan Fixed Effect Model (FEM) dalam mengestimasi data panel. Berikut ini merupakan dasar kriteria ujinya:

- a. Apabila nilai probabilitas untuk *Cross Section F* dan *Cross Section Chi-Square* $\geq 0,05$ maka H_0 diterima, sehingga model yang paling tepat digunakan adalah **Common Effect Model (CEM)**.
 - b. Apabila nilai probabilitas untuk *Cross Section F* dan *Cross Section Chi-Square* $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak, sehingga model yang paling tepat digunakan adalah **Fixed Effect Model (FEM)**.
2. Uji Hausman
- Uji Hausman dilakukan untuk membandingkan antara *Fixed Effect Model* (FEM) dan *Random Effect Model* (REM) dengan tujuan untuk menentukan model mana yang tepat digunakan. Dasar kriteria ujinya sebagai berikut:
- a. Apabila nilai probabilitas untuk *Cross Section random* $> 0,05$ maka H_0 diterima, sehingga model yang paling tepat digunakan yaitu **Random Effect Model (REM)**.
 - b. Apabila nilai probabilitas dari *cross section random* $< 0,05$ maka H_0 ditolak, sehingga model yang tepat digunakan yaitu **Fixed Effect Model (FEM)**.
3. Uji *Lagrange Multiplier*
- Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah *Random Effect Model* (REM) lebih baik dari *Common Effect Model* (CEM) dalam mengestimasi data panel. REM dikembangkan oleh Breusch-pagan yang digunakan untuk menguji signifikansi yang didasarkan pada nilai residual dari metode OLS. Dasar kriteria sebagai berikut:
- a. Apabila *cross section Breusch-pagan* $> 0,05$ maka H_0 diterima, sehingga model yang paling tepat digunakan yaitu **Common Effect Model (CEM)**.
 - b. Apabila *cross section Breusch-pagan* $< 0,05$ maka H_0 ditolak, sehingga model yang tepat digunakan adalah **Random Effect Model (REM)**.

Analisis Regresi Data Panel

Metode analisis regresi adalah metode statistik untuk menguji pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Model yang digunakan dalam metode ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur modal (X1), tata kelola perusahaan (X2), dan ukuran perusahaan (X3) terhadap nilai perusahaan (Y) pada penelitian ini yakni:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y	= Nilai Perusahaan
α	= Nilai Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	= Koefisien Regresi
X1	= Struktur Modal
X2	= Tata Kelola Perusahaan
X3	= Ukuran Perusahaan
e	= Variabel Pengganggu (Standard Error)

Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini pengujian dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas (*independent*) yakni struktur modal, tata kelola perusahaan yang baik, dan ukuran perusahaan, baik secara parsial dan simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan sebagai variabel *dependent*.

Uji Parsial (Uji t)

Tujuan dilakukan uji t yaitu untuk mengetahui tingkat signifikan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual dan parsial penolakan atau penerimaan hipotesis berdasarkan kriteria berikut ini (Ghozali, 2018):

1. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, berarti hipotesis ditolak, maka ada pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent*.
2. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, berarti hipotesis diterima, maka tidak ada pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent*.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) merupakan persentase yang menunjukkan seberapa besar variabel *independent* (struktur modal, tata kelola perusahaan, dan ukuran perusahaan) dapat menjelaskan variabel terikatnya (nilai perusahaan). Tujuan dilakukan pengukuran koefisien determinasi untuk mengetahui seberapa besar variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikatnya, sedangkan sisanya akan dijelaskan oleh faktor lain diluar model. Nilai koefisien determinasi ialah antara nol dan satu. Apabila nilai R^2 kecil berarti kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat sangat terbatas (Ghozali, 2016).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriptif

Tabel 2. Hasil Uji Deskriptif

	Y	X1	X2	X3
Mean	2.338816	6.463745	0.021849	32.12137
Median	0.935000	5.898800	0.000200	32.49335
Maximum	31.41000	17.07140	0.912000	35.16240
Minimum	0.010000	0.076900	6.00E-06	27.90950
Std. Dev.	4.997294	3.252373	0.112393	1.748252
Skewness	4.540325	0.870706	7.034063	-0.150788
Kurtosis	24.27625	4.418087	54.28128	2.131844
Jarque-Bera Probability	1694.601 0.000000	15.97105 0.000340	8954.327 0.000000	2.674699 0.262541
Sum	177.7500	491.2446	1.660492	2441.224
Sum Sq. Dev.	1872.971	793.3446	0.947415	229.2289
Observations	76	76	76	76

Sumber: *Output Eviews 12, 2023*

Berdasarkan tabel diatas, menjelaskan pada variabel nilai perusahaan (PBV) hasil minimum sebesar 0.010000 dan maksimum sebesar 31.41000 dengan nilai rata-rata sebesar 2.338816 dan standar deviasi sebesar 4.997294.

Pada variabel struktur modal (DER) hasil nilai minimum sebesar 0.076900 dan nilai maksimum sebesar 17.07140 dengan nilai rata-rata sebesar 6.463745 dan standar deviasi sebesar 3.252373.

Pada variabel tata kelola perusahaan (KM) hasil nilai minimum sebesar 0,00006 dan nilai maksimum sebesar 0.912000 dengan nilai rata-rata sebesar 0.000200 dan standar deviasi sebesar 0.112393.

Pada variabel ukuran perusahaan (*SIZE*) hasil nilai minimum sebesar 27.90950 dan nilai maksimum sebesar 35.16240 dengan nilai rata-rata sebesar 32.12137 dan standar deviasi sebesar 1.748252.

Uji pemilihan Model

Pada uji pemilihan model ini terdapat tiga uji yaitu uji chow, uji hausman, dan uji *lagrange multiplier*, berikut ini disajikan hasil dari ketiga uji pemilihan model yaitu (Husada *et al.*, 2019):

1. Uji Chow

Tabel 3. Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	3.907588	(18,54)	0.0001
Cross-section Chi-square	63.384621	18	0.0000

Sumber: *Output Eviews 12, 2023*

Nilai prob 0.0001 < 0.05, maka model yang dipilih adalah *Fixed Effect Model* (FEM).

2. Uji Hausman

Tabel 4. Hasil Uji Hausman

Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	1.893438	3	0.5948

Sumber: *Output Eviews 12, 2023*

Nilai prob 0.5948 > 0.05, maka model yang dipilih adalah *Random Effect Model* (REM) Karena model terpilih belum konsisten maka selanjutnya dilakukan uji *Lagrange Multiplier*.

3. Uji Lagrange Multiplier

Tabel 5. Hasil Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
 Null hypotheses: No effects
 Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided
 (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	17.84849 (0.0000)	0.013425 (0.9078)	17.86191 (0.0000)
Honda	4.224747 (0.0000)	-0.115865 (0.5461)	2.905419 (0.0018)
King-Wu	4.224747 (0.0000)	-0.115865 (0.5461)	1.489535 (0.0682)
Standardized Honda	4.936018 (0.0000)	0.236090 (0.4067)	-0.092682 (0.5369)
Standardized King-Wu	4.936018 (0.0000)	0.236090 (0.4067)	-0.839277 (0.7993)
Gourieroux, et al.	--	--	17.84849 (0.0000)

Sumber: *Output Eviews 12, 2023*

Nilai *cross section Breusch-pagan* < 0.05 , maka model yang tepat digunakan adalah *Random Effect Model (REM)*.

Uji Regresi**Tabel 7. Hasil Uji Regresi**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-2.981538	7.928058	-0.376074	0.7080
LN _{X1}	-1.294360	0.550573	-2.350934	0.0215
X ₂	9.232197	2.924910	3.156404	0.0023
X ₃	0.161249	0.254080	0.634638	0.5277

Sumber: *Output Eviews 12, 2023*

Berdasarkan tabel uji regresi diatas, sehingga dapat di rumuskan persamaan sebagai berikut:

$PBV = -2.981 - 1.294 DER + 9.232 KM + 0.1612 SIZE + e$ Berdasarkan hasil persamaan diatas maka dapat diketahui bahwa:

1. Nilai konstanta (α) sebesar -2.981 (negatif), artinya ketika semua variabel independen bernilai konstan (0), maka variabel dependen akan menurun sebesar 2.981.
2. Nilai koefisien regresi untuk variabel struktur modal (X1) bernilai negatif sebesar -1.294. Artinya setiap peningkatan satu satuan nilai struktur modal maka akan menurunkan nilai perusahaan sebesar 1.294.
3. Nilai koefisien regresi untuk variabel tata kelola perusahaan (X2) bernilai positif sebesar 9.232. Artinya setiap peningkatan satu satuan nilai tata kelola perusahaan maka akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 9.232.
4. Nilai koefisien regresi untuk variabel ukuran perusahaan (X3) bernilai positif sebesar 0.161. Artinya setiap peningkatan satu satuan nilai ukuran perusahaan, maka akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 0.161.

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Uji Hipotesis (uji t) digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel - variabel independent terhadap variabel dependent. Dalam penelitian ini jumlah variabel bebas = 3 dan variabel terikat = 1, sehingga jumlah variabel sebanyak 4 dengan jumlah sampel observasi sebanyak 76. Sehingga didapatkan nilai $Df = 76 - 4 = 72$. Jika tingkat α 0.05 untuk satu arah tabel sebesar 1.66629 dan untuk dua arah nilai tabel sebesar 1.99394. Hasil Uji t dengan menggunakan hipotesis dua arah dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Hasil Uji t

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 12/02/23 Time: 10:14
Sample: 2019 2022
Periods included: 4
Cross-sections included: 19
Total panel (balanced) observations: 76
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-2.981538	7.928058	-0.376074	0.7080
LN _{X1}	-1.294360	0.550573	-2.350934	0.0215
X2	9.232197	2.924910	3.156404	0.0023
X3	0.161249	0.254080	0.634638	0.5277

Sumber: *Output Eviews* 12, 2023

Berdasarkan hasil Uji t tabel 4.18 diatas dapat diketahui pengaruh variabel *independent* terhadap nilai perusahaan sebagai berikut:

1. Struktur Modal

Hasil pengujian terhadap variabel struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil uji data panel menunjukkan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-2.350934 <$

- 1.99394. Maka hipotesis diterima, ini berarti variabel tersebut tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
2. Tata Kelola Perusahaan
Hasil pengujian terhadap variabel tata kelola perusahaan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Dari hasil uji analisis regresi pada tabel diatas, diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3.156404 > 1.99394$. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis ditolak, yang berarti tata kelola perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
3. Ukuran Perusahaan
Hasil pengujian terhadap variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil uji data panel menunjukkan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0.634638 < 1.99394$. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima yang berarti ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Uji Determinasi (R^2)

Uji Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur kemampuan suatu variabel *independent* dalam menjelaskan variabel *dependent*. Koefisien determinasi memiliki nilai antara 0 – 1 sehingga memberikan hasil sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.175686	Mean dependent var	0.133622
Adjusted R-squared	0.141340	S.D. dependent var	2.474256
S.E. of regression	2.292742	Sum squared resid	378.4801
F-statistic	5.115127	Durbin-Watson stat	1.854171
Prob(F-statistic)	0.002898		

Sumber: *Output Eviews 12, 2023*

Berdasarkan tabel diatas, nilai *R-square* sebesar 0.175686 atau sama dengan 17.5 %, maka dapat diketahui bahwa variabel struktur modal, tata kelola perusahaan, dan ukuran perusahaan dapat menjelaskan variabel nilai perusahaan sebesar 17.5 %, sedangkan untuk sisanya sebesar 82.5 % dijelaskan oleh variabel lain selain variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Berdasarkan kajian teori dan penelitian terdahulu yang relevan maka pembahasan untuk penelitian sebagai berikut:

1. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji regresi data panel dapat diketahui bahwa variabel struktur modal tidak berpengaruh terhadap variabel nilai perusahaan. Dari pengujian tersebut diperoleh nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-2.350934 < 1.99394$. Maka hipotesis diterima, yang berarti variabel struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Mahanani dan Kartika (2022) menyatakan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat terjadi karena jika struktur modal terlalu tinggi maka dapat mengaibatkan pada penurunan nilai perusahaan. Jika suatu perusahaan terus-menerus menggunakan

hutang sebagai pendanaan, sehingga mengakibatkan perusahaan tersebut tidak mampu membayar hutang beserta bunganya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan *pecking order theory*, yang menyatakan bahwa perusahaan lebih suka pendanaan internal dibandingkan pendanaan eksternal. Suatu perusahaan yang sangat menguntungkan pada umumnya mempunyai hutang yang rendah. Hal ini terjadi bukan karena perusahaan tersebut mempunyai target *debt ratio* yang rendah, tetapi disebabkan karena perusahaan memang tidak membutuhkan dana dari pihak eksternal Widyaningsih *et al.*, (2017). Hasil pada penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Utomo dan Christy (2017), Hayu Kusumaning *et al.*, (2022), dan Febrianita Nur (2019) yang menyatakan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

2. Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji regresi data panel dapat diketahui bahwa tata kelola perusahaan berpengaruh terhadap variabel nilai perusahaan. Dari pengujian tersebut diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3.156404 > 1.99394$. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis ditolak, yang berarti tata kelola perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni dan Cipta (2022) menunjukkan bahwa dengan meningkatkan tata kelola perusahaan maka nilai perusahaan juga akan meningkat. Tata kelola perusahaan yang baik diharapkan mampu membawa perusahaan mencapai tujuannya dengan baik dan berdampak positif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wiguna dan Yusuf (2019) yang menyatakan bahwa tata kelola perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Artinya dengan melakukan praktik tata kelola perusahaan yang baik dapat meningkatkan kepercayaan investor, menurunkan risiko, dan meningkatkan efisiensi operasional, sehingga berpotensi meningkatkan nilai perusahaan perbankan.

Penelitian ini sejalan dengan *agency theory* yang menyatakan bahwa besarnya jumlah kepemilikan saham oleh manajemen merupakan salah satu pemicu manajer untuk memaksimalkan kinerja perusahaan dengan tujuan meningkatkan nilai perusahaan Maftukhah (2019), Ekasari *et al.*, (2020), dan (Kahfi *et al.*, 2018).

3. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji regresi data panel dapat diketahui bahwa variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dari pengujian tersebut diperoleh nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0.634638 < 1.99394$. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima yang berarti ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari Puteri dan Ayu (2021) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan perbankan. Hal ini dikarenakan ukuran perusahaan dinilai dari total aset yang dimiliki perusahaan untuk kegiatan operasionalnya, semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin besar pula dana yang dibutuhkan untuk kegiatan operasionalnya dan akan semakin besar pula hutang perusahaan pada pihak eksternal.

Hal ini menjadi salah satu faktor kekhawatiran pada investor, tingginya risiko dalam perusahaan tersebut dianggap dapat memperbesar potensi kebangkrutan.

Penelitian ini tidak sejalan dengan *signaling theory* karena ukuran perusahaan digunakan untuk memberikan informasi petunjuk untuk investor mengenai prospek pada perusahaan, yang berupa pengambilan keputusan. Teori tersebut juga menjelaskan mengenai adanya asimetri informasi kepada pihak manajemen dengan para investor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Suardana *et al.*, (2020) dan Ayu Yuniastri *et al.*, (2021) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengestimasi dan menguji secara parsial Pengaruh Struktur Modal, Tata Kelola Perusahaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019-2022. Maka peneliti menyimpulkan bahwa:

1. Struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022.
2. Tata kelola perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022.
3. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang terdapat dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan beberapa saran untuk memperbaiki hasil penelitian diantaranya yaitu:

1. Bagi perusahaan diharapkan agar lebih mampu meningkatkan nilai perusahaan melalui variabel struktur modal dan ukuran perusahaan. Struktur modal yang terlalu tinggi dapat memberikan tekanan pada perusahaan perbankan dan mengurangi kesejahteraan dalam menghadapi pasar. Perusahaan perlu meningkatkan modal sendiri dengan cara menerbitkan saham baru atau mendapatkan investasi tambahan dari investor. Selain itu, perusahaan disarankan untuk menggunakan biaya secara efisien untuk meningkatkan profitabilitas dan mengurangi ketergantungan terhadap hutang. Sedangkan untuk ukuran perusahaan perlu untuk mempertahankan efisiensi operasional dan mengelola risiko dengan baik agar pertumbuhan perusahaan tidak mengakibatkan masalah keuangan.
2. Penelitian ini menunjukkan kemampuan variabel struktur modal, tata kelola perusahaan, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan hanya sebesar 17,5 % dan 82,5% dipengaruhi oleh variabel lain. Sehingga diharapkan penelitian selanjutnya dapat menambah variabel lain seperti profitabilitas, modal kerja, pertumbuhan perusahaan, dan lain-lain.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Agung, I. G. N. (2018). *Advanced time series data analysis: forecasting using eviews*. John Wiley & Sons.
- [2] Agustina, A., & Huda, N. (2020). Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Syariah Di Indonesia. *Iqtishaduna*, 13(1).
- [3] Brigham, Eugene F Dan Houston Joel F. (2018). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Buku I Edisi 14. Jakarta: Salemba Empat.
- [4] Ekasari, Juendiny Chrisna., Noegroho, Yefta Andi Kus. (2020). The Impact of Good Corporate Governance Implementation on Firm Value. *International Journal of Social Science and Business*, 4(4), 553-560.
- [5] Febrianita Nur, R. I. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan Dewantara*.
- [6] Ghozali, I, (2018), *Application Of Multivariate Analysis With Eviews Program*, Badan penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- [7] Harmono. 2015. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced*. Jakarta: PT Bumi Angkasa Raya.
- [8] Hayu Kusumaning, P. H., Sochip, & Ermawati, E. (2022). Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI. *Journal Of Accounting*.
- [9] Hemastuti, C. P., & Hermanto, S. B. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi Dan Kepemilikan Insider Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 3(4), 1-15.
- [10] Hidayah, N. E. F., & Rahmawati, R. (2019). The Effect Of Capital Structure, Profitability, Institutional Ownership, And Liquidity On Firm Value. *Indonesian Journal Of Contemporary Management Research*, 1(1), 55–64.
- [11] Husada, C., Sari, P. N., & Prasetyo, E. T. (2021). Net Sales Cost of Goods Sold Other Expense Dan Income Tax Expense-Net Atas Output Laba Bersih (Case Study). *Jurnal Kajian Ilmiah*, 21(1).
- [12] Khafifah, A., & Ahmad, H. (2022). Analisis Faktor Good Corporate Governance, Nilai Perusahaan, dan Profitabilitas Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia pada Masa Pandemi Covid-19. In *Center of Economic Student Journal (Vol. 5, Issue 2)*.
- [13] Kolamban, D. V, Murni, S., & Baramuli, D. N. (2020). Analisis Pengaruh Leverage, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Perbankan Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(3).
- [14] Maftukhah. (2019). Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional Dan Manajemen (Jdm), 4(1), 69–81.
- [15] Mahanani, H. T., & Kartika, A. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 2022.
- [16] Meidiana, A. (2020). Pengaruh Audit Internal, Struktur Modal, Dan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*,

- 2(1).
- [17] Novari, P. M., & Lestari, P. V. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Properti Dan Real Estate (Doctoral Dissertation, Udayana University).
- [18] Oktavina, M., Manalu, S., & Yuniarti, S. (2018). Pecking order and trade-off theory in capital structure analysis of family firms in Indonesia. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 22(1), 73-82.
- [19] Putu, N., Yuniastri, A., Dewa, I., & Kumalasari, P. D. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019. *Jurnal Karya Riset Mahasiswa Akuntansi*.
- [20] Sabrina, N. S., & Betri, B. (2018). Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Balance: Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 3(1), 324-333.
- [21] Sari, Dwi Putri Kartika dan Riki Sanjaya. 2018. "Pengaruh GCG, dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan". *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Volume 20 No. 1 (hlm. 21-32)
- [22] Setyawan, B. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Terhadap Perusahaan Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Mitra Manajemen*, 3(12), 1195-1212.
- [23] Soraya, A., Julianto, W., & Nopiyanti, A. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Bidang Perbankan. *Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 2(1).
- [24] Suardana, I. K., Endiana, I. D. M., & Arizona, I. P. E. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Utang, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (Kharisma)*, 2(2), 137-155.
- [25] Sujarweni, V. W., & Utami, L. R. (2019). *The Master Of Eviews*. Anak Hebat Indonesia.
- [26] Susanti, Y., & Mintarti, S. (2018). Pengaruh Struktur Modal, Kinerja Keuangan Perusahaan, Ukuran Perusahaan Dan Kualitas Auditor Eksternal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Akuntabel*, 15(1), 2018–2019.
- [27] Suwardika, I. N., & Mustanda, I. K. (2019). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti. *E-Jurnal Ekonomi Unud*, Vol. 5, No.3.
- [28] Velnampy.T & Pratheepkanth.P (2019). Corporate Governance And Firm Performance: A Study Of Selected Listed Companies In Sri Lanka. *International Journal Of Accounting Research U.S.A.*
- [29] Wahyuni, N. M. I., & Cipta, I. W. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank Umum Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 4(3).

- [30] Widyaningsih, Wiwik et al., (2017). Pengaruh Struktur Modal, Kinerja Keuangan, Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Tahun 2012-2014). *Journal Of Accounting*.
- [31] Wiguna, Rama Andi dan Muhammad Yusuf. (2019). "Pengaruh Profitabilitas dan GCG Terhadap Nilai Perusahaan". *Journal of Economics and Banking*, Volume 1 No. 2.